

Penerapan Pelapisan Ulang Material pada Interior Kantor Sucaco

Enrique Yustian¹, Hafidh Indrawan²,

^{1,2,3} Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta

enrique.615180001@stu.untar.ac.id, Hafidhi@fsrd.untar.ac.id

Abstrak — Ruang kantor akan nyaman bagi pemakai dan petugas apabila ditata dengan memperlihatkan fungsi, keindahan, dan keharmonisan ruang. Finishing dapat didefinisikan sebagai lapisan terakhir yang melindungi dan memperbaiki permukaan elemen bangunan. Lapisan ini memainkan peran penting dalam definisi visual dan psikologis ruang interior. Bahan finishing interior secara visual mengidentifikasi dan mencerminkan karakter ruang. Pelapisan ulang material bertujuan untuk menciptakan furniture dan treatment yang ada menjadi seperti baru lagi, bahkan bisa menciptakan suasana baru pada suatu interior. Perancangan ini menerapkan metode perancangan Kilmer untuk menemukan pendekatan desain yang sesuai dengan profil kantor. Suasana ruang merupakan atribut dari lingkungan spasial terbatas, berupa dampak samar-samar (diffused) kondisi ruang secara keseluruhan yang berpengaruh terhadap proses metabolik, persepsi sensorik dan aesthetic response pada manusia di dalam ruang itu. Kantor PT. Sucaco Supreme Cable berlokasi di Kalideres, Jakarta Barat. Kantor ini menerapkan pelapisan ulang pada interiornya. Tidak hanya mengganti finishing materialnya saja, ada juga furniture yang disesuaikan seperti full cabinet yang kemudian diubah menjadi half cabinet untuk menyesuaikan dengan suasana dan mood dari ruang kantor ini setelah menggunakan material finishing yang baru. Pelapisan ulang material ini bertujuan untuk menciptakan furniture dan treatment yang ada menjadi seperti baru lagi, bahkan bisa menciptakan suasana baru pada suatu interior

Kata kunci: Pelapisan Ulang; Kantor; Interior; Sucaco

I. PENDAHULUAN

Ruang kantor akan nyaman bagi pemakai dan petugas apabila ditata dengan memperlihatkan fungsi, keindahan, dan keharmonisan ruang. Dengan penataan yang baik akan memberikan kepuasan fisik dan psikis bagi penghuninya (Lasa, 2005: 149). Keserasian dalam penataan ruang akan mempengaruhi produktivitas, efisiensi, efektifitas dan kenyamanan pemakai (Lasa, 2005: 157).

Finishing dapat didefinisikan sebagai lapisan terakhir yang melindungi dan memperbaiki permukaan elemen bangunan. Lapisan ini memainkan peran penting dalam definisi visual dan psikologis ruang interior. Bahan

finishing interior secara visual mengidentifikasi dan mencerminkan karakter ruang. (St. Kliment Ohridski University, 2016)

Lantai dapat menunjang fungsi dan kegiatan yang terjadi dalam ruang, dapat memberikan karakter dan dapat memperjelas sifat ruang misalnya dengan memberikan permainan pada permukaan lantai. (Pamudji Suptandar, 1982:2).

Plafon atau langit-langit sebagai penutup ruang bagian atas harus dapat memberikan kesan kokoh, kuat sebagai media penyerap bunyi, tempat berlindung instalasi, bidang penempatan titik lampu, dan elemen dekoratif. (Y.B. Mangunwijaya, 1990)

PT. SUCACO Supreme Cable merupakan perusahaan terbesar pertama di Indonesia dalam spesialisasi pembuatan cable.

Visi dari perusahaan PT. SUCACO Supreme Cable adalah menjadi perusahaan terkemuka di Asia Tenggara dengan reputasi dan keandalan global. Adapun visi tersebut dapat dicapai dengan menjalankan beberapa misi dibawah ini :

1. Mencapai kinerja terbaik diantara produsen sejenis di Indonesia dalam keandalan produk, pangsa pasar dan profitabilitas.
2. Memiliki kemampuan operasional dan daya saing yang kuat dalam melayani pasar Internasional / besar.
3. Menjadi bagian dari usaha-usaha untuk membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Namun seiring berjalannya waktu, finishing pada sebuah material juga dapat mengalami kerusakan seperti: pemudaran warna, bagian yang terkelupas atau cacat, lem yang sudah mulai tidak merekat, dll. Oleh karena hal tersebut, maka dibutuhkan pelapisan ulang material sehingga *furniture* dan *treatment* yang ada menjadi seperti baru lagi, bahkan bisa menciptakan suasana baru pada suatu *interior*.

Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penerapan pelapisan ulang material pada interior kantor Sucaco sehingga menciptakan suasana dan *finishing*

baru yang sesuai dengan citra dan profil kantor Sucaco. Penerapan pelapisan ulang material pada kantor ini akan dibatasi pada : *Foyer Lift*, Ruang Rapat Besar dan Ruang Rapat Kecil

II. METODE

Metode perancangan secara garis besar menggunakan proses desain sebagaimana disampaikan oleh Kilmer (Killmer & Kilmer, 2014) yaitu proses analisis dan sintesis. Dalam tahap analisis terdiri dari

- a. **Commit** adalah menerima atau berkomitmen dengan masalah.
 - Kantor Sucaco sedang melakukan pelapisan ulang material dan membutuhkan desain interior yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya.
- b. **State** adalah mendefinisikan masalah.
 - Merancang desain interior yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan *client* yang ingin melapisi ulang material dalam kantornya sehingga menciptakan suasana baru dan menunjukkan citra kantornya.
- c. **Collect** adalah mengumpulkan fakta.
 - Pengumpulan data fisik berupa data lapangan dan non-fisik yang berupa data literatur, identitas, dan keinginan *client*.
- d. **Analyze** adalah menganalisa masalah dan data yang telah dikumpulkan.

-Membuat perumusan masalah dan solusi desain yang dibutuhkan.

Sedangkan pada tahap sintesis terdiri dari

a. **Ideate** adalah mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep.

-Membuat alternatif desain serta sketsa-sketsa ide perancangan.

b. **Choose** adalah memilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang sudah ada.

-Menyeleksi alternatif yang telah dikumpulkan dan menyesuaikan dengan kriteria yang ada.

c. **Implement** adalah memberikan penggambaran 2D atau 3D.

-Memberikan visualisasi 3D dan mempersiapkan presentasi untuk *client*.

d. **Evaluate** adalah meninjau kembali desain yang telah dihasilkan.

-Membuat revisi desain yang sesuai dengan masukan *client*.

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh sumber data primer dilakukan dengan cara survey langsung ke Kantor Sucaco, baik dari pengukuran besaran ruangan dan survey material eksisting yang akan di lapis ulang.

A. Metode Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah :

1. Survey

Melakukan site visit ke kantor untuk melakukan pengukuran dan menghitung luasan ruangan yang nantinya akan di lapis ulang, serta menganalisa material eksisting yang sudah ada.

2. Studi Pustaka

Mengamati data-data seperti profil, visi & misi , citra , logo dari kantor Sucaco.

3. Metode Dokumentasi

Mengambil dokumentasi dalam bentuk foto dan video pada saat survey lokasi untuk diamati.

B. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan. Setelah itu dilakukan penyelesaian data yang berhubungan dengan perancangan seperti layout dan struktur eksisting, elemen pembentuk ruang, system interior. Dari data yang sudah dikumpulkan kemudian akan dianalisis beberapa aspek interiornya sebagai acuan untuk membuat konsep dan pengaplikasiannya pada penggunaan material yang baru.

C. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dan komparatif. Deskriptif yaitu

mendeskripsikan semua data lapangan yang diperoleh. Komperatif dilakukan dengan mengkomparasi data literatur yang ada terhadap data lapangan.

Dalam proses desain tersebut terdapat metode kuantitatif dan kualitatif.

Dimana metode kuantitatif melibatkan jenis aktifitas, fasilitas, dan standar dimensi ruang, saehingga menghasilkan besaran ruangan dalam meter persegi. Sedangkan metode kualitatif yang melibatkan teori tentang warna dan teksture pada material dan finishing.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kantor PT. Sucaco Supreme Cable berlokasi di Kalideres, Jakarta Barat. Kantor ini ingin menerapkan pelapisan ulang pada interiornya. Tidak hanya mengganti finishing materialnya saja, ada juga furniture yang disesuaikan seperti yang awalnya full cabinet kemudian diubah menjadi half cabinet untuk menyesuaikan dengan suasana dan mood dari kantor ini setelah menggunakan material finishing yang baru. Pelapisan ulang material ini bertujuan untuk menciptakan furniture dan treatment yang ada menjadi seperti baru lagi, bahkan bisa menciptakan suasana baru pada suatu interior.

Suasana ruang merupakan atribut dari lingkungan spasial terbatas, berupa dampak samar-samar (*diffused*) kondisi ruang secara

keseluruhan yang berpengaruh terhadap proses metabolik, persepsi sensorik dan *aesthetic response* pada manusia di dalam ruang itu. Suasana ruang adalah suasana yang dipancarkan oleh ruang sebagai lingkungan buatan manusia, merupakan kualitas yang dapat diintervensi dan ditingkatkan sampai batas dan kebutuhan tertentu dan untuk membentuk dampak yang tertentu pula terhadap kegiatan manusia di dalamnya. Perubahan dalam suasana ruang dimungkinkan dengan cara menangani dan mengendalikan komponen-komponen pembentuknya sedemikian rupa, sehingga *resultante* -nya dapat menghasilkan kondisi utuh yang diperlukan guna menciptakan suasana yang dikehendaki.

Penerapan pelapisan ulang material pada interior kantor dapat terlihat setelah melalui proses 3D render. Pada hasil 3D render tersebut, sangat terlihat perbedaan suasana yang tercipta dari finishing eksisting yang ada. Hal yang menjadi pertimbangan utama dalam memilih material baru pada kantor ini yaitu warna dan tekstur material, sehingga warna dan tekstur yang digunakan dapat menciptakan suasana yang sesuai citra dan profil dari kantor ini.

Pada eksisting kantor menggunakan material eksisting yang ada dari bawaan gedung dan belum pernah di desain interiornya , sehingga kantor tersebut belum menunjukkan citra

kantornya dan belum tercipta lingkungan kerja yang ingin dicapai pada desain kantor tersebut. Pada kesempatan ini client ingin melapisi ulang material-material pada kantornya.

Material baru yang digunakan pada kantor ini Sebagian besar menggunakan material dengan tone warna yang dingin, netral, warna kayu. Pelapisan ulang yang dilakukan pada bagian lantai, dinding, plafond, dan furniture. Bahan-bahan yang digunakan untuk melapisi ulang yaitu : HPL untuk *furniture*, *SPC Board* untuk lantai, *Wallpaper* dan aksesoris besi untuk dinding, cat dinding untuk plafond.

Pemilihan tekstur dan warna yang diterapkan pada *finishing* yang baru dipilih berdasarkan dengan analisis dari citra, profil serta visi & misi yang dilakukan terhadap kantor ini. Suasana yang ingin ditunjukkan dari pelapisan ulang material ini adalah suasana yang nyaman dan proporsional sehingga karyawan dapat bekerja dengan produktif dan mencapai kinerja terbaiknya sesuai dengan visi misi kantor Sucaco. Suasana pada kantor ini berubah karena pemilihan material, warna dan tekstur sangat berpengaruh dalam perubahan suasana.

A. Gambar



Gambar 1: Eksisting Foyer Lift Sucaco
Sumber : data kantor PT. Monoform, 2021



Gambar 2: Eksisting Foyer Lift Sucaco
Sumber : data kantor PT. Monoform, 2021



Gambar 3: Eksisting Ruang Meeting Besar Sucaco
Sumber : data kantor PT. Monoform, 2021



Gambar 4: Eksisting Ruang Meeting Besar Sucaco
Sumber : data kantor PT. Monoform, 2021



Gambar 5: Eksisting Ruang Meeting Kecil Sucaco
Sumber : data kantor PT. Monoform 2021



Gambar 6: Eksisting Ruang Meeting Kecil Sucaco
Sumber : data kantor PT. Monoform 2021



Gambar 7: Foyer Lift Sucaco Setelah Pelapisan Ulang material
Sumber : data kantor PT. Monoform 2021



Gambar 8: Foyer Lift Sucaco Setelah Pelapisan Ulang material
Sumber : data kantor PT. Monoform 2021



Gambar 9: Ruang Meeting Besar Sucaco Setelah Pelapisan Ulang material
Sumber : data kantor PT. Monoform 2021



Gambar 10: Ruang Meeting Besar Sucaco Setelah Pelapisan Ulang material

Sumber : data kantor PT. Monoform 2021



Gambar 11: Ruang Meeting Kecil Sucaco Setelah Pelapisan Ulang material

Sumber : data kantor PT. Monoform 2021



Gambar 12 : Ruang Meeting Kecil Sucaco Setelah Pelapisan Ulang material

Sumber : data kantor PT. Monoform 2021

IV. SIMPULAN

Perancangan dan pemilihan material baru pada *furniture* dan *treatment* yang ada akan

menciptakan kesan *fresh* seperti baru lagi, bahkan bisa menciptakan suasana yang berbeda pada suatu interior. Suasana dapat berubah karena pemilihan material, warna dan tekstur sangat berpengaruh dalam perubahan suasana.

Suasana yang baru juga dapat meningkatkan efektifitas dan kinerja karyawan yang bekerja di kantor.

Penggunaan *material* dan *finishing* pada interior dapat mendeskripsikan citra sebuah perusahaan,

Kelebihan, Kekurangan dan Keterbatasan

Kelebihan dari penelitian yang sudah dijalankan ini adalah dapat menganalisa sesuai dengan data yang ada dalam jangka waktu yang sedikit yaitu kurang lebih 1 minggu.

Kekurangan dan keterbatasan dari penelitian ini adalah, karena Analisa dilakukan dengan jangka waktu yang sedikit, maka bisa saja ada beberapa bagian yang terlewat.

Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan bagi peneliti selanjutnya :

- Observasi seputar aktivitas pengguna dalam kantor, baik dari pekerja, pengunjung, *staff* sangat diperlukan dalam pemenuhan kebutuhan pengguna pada interior ruang kantor.

- Melakukan wawancara terhadap pengguna yang menggunakan kantor, sehingga dapat menerapkan desain dengan lebih matang lagi.

<https://repository.its.ac.id/41929/1/3408100065-Undergraduate-Theses.pdf>
search 7 Mei 2021

DAFTAR PUSTAKA

Kilmer, R., & Kilmer, W. O. (2014). *Designing interiors*. Wiley.

Koca, G. (2016, December 1). (PDF) *Interior Finishing Materials*. ResearchGate. https://www.researchgate.net/publication/320800578_Interior_Finishing_Materials. search 7 Mei 2021

Lasa HS. 2005.

Manajemen Perpustakaan.
Yogyakarta: Gama Media.

Maula, A. (2015). *DESAIN INTERIOR KANTOR PT. KERTAS LECES BERNUANSA MODERN ...* <https://repository.its.ac.id/41929/1/3408100065-Undergraduate-Theses.pdf>.

PT SUCACO Tbk: Supreme Cable Manufacturing & Commerce. PT SUCACO Tbk | Supreme Cable Manufacturing & Commerce. (n.d.). <https://www.sucaco.com/companyhistory.php>. search 7 Mei 2021

Suptandar, Pamudji. 1982.

Interior Design II. Jakarta: Djambatan.

Wijiantoro, A. (2017). *TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR KANTOR GOJEK SURABAYA DENGAN ...* <https://repository.its.ac.id/41158/1/3409100094-Undergraduate-Theses.pdf>.

Y.B. Mangunwijaya, 1990